



ABDI CENDEKIA:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Volume 5 Nomor 3 Tahun 2026 Halaman 3388-3393
<https://zia-research.com/index.php/abdicendekia>



Penguatan Kapasitas UMKM Melalui Pelatihan Merangkai *Hand Bouquet* sebagai Produk Kreatif di Desa Sobokerto, Boyolali

Laraswati¹, Arnes Anandita²

^{1,2} Akademi Pariwisata Mandala Bhakti Surakarta, Indonesia

Email : laras@mandalabhakti.ac.id¹, arnesanandita@mandalabhakti.ac.id²

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja dan pengembangan usaha berbasis kreativitas. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas UMKM melalui pelatihan merangkai *hand bouquet* sebagai produk kreatif di Desa Sobokerto, Boyolali. Materi pelatihan mencakup pengenalan UMKM dan ekonomi kreatif, teknik dasar merangkai *hand bouquet*, dan pengemasan produk. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menghasilkan *hand bouquet* yang menarik dan bernilai jual. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata pretest dan posttest dari 58,1% menjadi 86,3%. Selain itu, peserta mampu menghasilkan produk *hand bouquet* secara mandiri dan memperoleh pemahaman mengenai peluang usaha serta pemasaran produk kreatif. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kreativitas, keterampilan, dan motivasi berwirausaha masyarakat sehingga berpotensi mendukung pengembangan UMKM dan peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Sobokerto, Boyolali.

Kata kunci: *UMKM, Ekonomi Kreatif, Hand Bouquet, Pelatihan, Pemberdayaan Masyarakat.*

MSMEs Capacity Building Through Hand Bouquet Arranging Training as a Creative Product in Sobokerto Village, Boyolali

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in boosting the community's economy through job creation and creativity-based business development. This Community Service (PkM) activity aims to enhance the capacity of MSMEs through training in arranging hand bouquets as a creative product in Sobokerto Village, Boyolali. The training materials covered an introduction to MSMEs and the creative economy, basic hand bouquet arranging techniques, and product packaging. The results of the activity showed that the training successfully increased the participants' knowledge and skills in producing attractive and marketable hand bouquets. This was demonstrated by an increase in the average pre-test and post-test scores from 58.1% to 86.3%. Furthermore, participants were able to produce hand bouquet products independently and gained an understanding of business opportunities and creative product marketing. This activity has a positive impact on enhancing the community's creativity, skills, and entrepreneurial motivation, thereby potentially supporting MSME development and increasing community income in Sobokerto Village, Boyolali.

Keywords: *MSMEs, Creative Economy, Hand Bouquet, Training, Community Empowerment.*

PENDAHULUAN

Perekonomian masyarakat dapat ditingkatkan oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), terutama di daerah pedesaan. UMKM tidak hanya menjadi sumber pendapatan masyarakat, tetapi juga mampu membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan kreativitas masyarakat dalam menciptakan produk bernilai jual. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menjadi sektor yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional serta penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Di era ekonomi kreatif saat ini, masyarakat dituntut memiliki keterampilan inovatif agar mampu bersaing dan mengembangkan usaha yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Salah satu bentuk usaha kreatif yang memiliki peluang cukup besar adalah usaha pembuatan hand bouquet atau buket tangan. Produk ini memiliki permintaan yang terus meningkat karena sering digunakan dalam berbagai acara seperti wisuda, ulang tahun, pernikahan, hingga perayaan tertentu. Selain memiliki nilai estetika, hand bouquet juga mempunyai nilai ekonomi yang cukup tinggi karena dapat dikreasikan menggunakan berbagai bahan seperti bunga, snack, uang, maupun barang kerajinan lainnya. Tren masyarakat yang menyukai produk unik dan personal menjadikan usaha bouquet sebagai peluang bisnis kreatif yang potensial untuk dikembangkan.

Desa Sobokerto, Kabupaten Boyolali memiliki potensi sumber daya manusia yang dapat dikembangkan melalui kegiatan pelatihan keterampilan berbasis ekonomi kreatif. Namun, sebagian masyarakat khususnya pelaku UMKM dan ibu rumah tangga masih memiliki keterbatasan dalam keterampilan produksi, inovasi produk, serta pemanfaatan peluang usaha kreatif. Kondisi tersebut menyebabkan potensi ekonomi masyarakat belum berkembang secara optimal. Jika kondisi ini tidak segera diatasi, maka masyarakat akan mengalami kesulitan dalam menciptakan usaha mandiri yang mampu meningkatkan pendapatan keluarga dan memperkuat daya saing UMKM lokal.

Pelatihan merangkai hand bouquet menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan wirausaha masyarakat. Menurut Kamelia & Suherman (2025), pelatihan pembuatan buket mampu meningkatkan keterampilan masyarakat dalam menghasilkan produk kreatif yang memiliki nilai ekonomi tinggi serta berpotensi menjadi usaha mandiri. Selain itu, Hakim et al. (2024) menyatakan bahwa pelatihan buket bunga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan membuka peluang usaha di bidang industri kreatif.

Urgensi pelatihan ini menjadi semakin penting karena masyarakat membutuhkan keterampilan praktis yang mudah diterapkan dan memiliki peluang pasar yang luas. Di tengah persaingan usaha yang semakin ketat, UMKM dituntut mampu menciptakan produk kreatif dan inovatif agar tetap bertahan dan berkembang. Pelatihan hand bouquet dapat menjadi alternatif usaha rumahan dengan modal yang relatif terjangkau namun memiliki nilai jual tinggi. Selain itu, pelatihan ini juga mendukung pengembangan ekonomi kreatif desa serta mendorong masyarakat agar lebih produktif dan mandiri secara ekonomi.

Apabila pelatihan ini tidak dilaksanakan, maka potensi kreativitas masyarakat Desa Sobokerto berisiko tidak berkembang secara optimal. Kurangnya keterampilan dan inovasi usaha dapat menyebabkan rendahnya daya saing UMKM lokal, terbatasnya peluang usaha baru, serta minimnya peningkatan pendapatan masyarakat. Dalam jangka panjang, kondisi tersebut dapat menghambat pertumbuhan ekonomi masyarakat desa dan mengurangi kemampuan UMKM dalam menghadapi perkembangan pasar yang semakin dinamis.

Melalui pelatihan ini, masyarakat tidak hanya memperoleh keterampilan teknis merangkai bouquet, tetapi juga mendapatkan pengetahuan mengenai kreativitas desain, pengemasan produk, dan strategi pemasaran sederhana. Kegiatan ini diharapkan mampu mendorong lahirnya UMKM baru berbasis kerajinan kreatif yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Sobokerto. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi bentuk pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal yang dapat dilakukan secara berkelanjutan.

Menurut Rahmawati et al. (2024), pelatihan buket berbasis UMKM dapat memberdayakan masyarakat desa melalui pengembangan keterampilan kreatif yang mendukung peningkatan ekonomi keluarga. Dengan adanya kegiatan “Penguatan Kapasitas UMKM melalui Pelatihan Merangkai Hand Bouquet sebagai Produk Kreatif di Desa Sobokerto, Boyolali”, diharapkan masyarakat mampu memanfaatkan peluang usaha kreatif secara mandiri, meningkatkan keterampilan kewirausahaan, serta memperkuat perkembangan UMKM lokal sehingga dapat menunjang peningkatan kesejahteraan masyarakat.

METODE

Metode pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Penguatan Kapasitas UMKM melalui Pelatihan Merangkai *Hand Bouquet* sebagai Produk Kreatif di Desa Sobokerto, Boyolali” dilakukan melalui beberapa tahapan agar kegiatan dapat berjalan secara efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun metode yang digunakan meliputi:

1. Observasi dan Identifikasi Masalah

Tahap Observasi dan Identifikasi Masalah dilaksanakan pada bulan April dengan survei lokasi, wawancara dengan masyarakat dan pelaku UMKM, serta mengidentifikasi kebutuhan pelatihan produk kreatif di Desa Sobokerto.

2. Tahap Persiapan

Tahap Persiapan dilaksanakan pada bulan April, berkoordinasi dengan pemerintah Desa Sobokerto terkait pelaksanaan kegiatan, penentuan peserta, jadwal pelatihan, serta persiapan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pelatihan merangkai *hand bouquet*. Selain itu, dilakukan identifikasi kebutuhan masyarakat terkait pengembangan usaha kreatif berbasis UMKM.

3. Tahap Sosialisasi

Pada tahap ini dilaksanakan pada bulan Mei dimulai dari tim pelaksana memberikan sosialisasi kepada peserta mengenai pentingnya pengembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif, peluang usaha *hand bouquet*, serta manfaat pelatihan bagi peningkatan keterampilan dan pendapatan masyarakat. Pada tahap ini peserta juga diberikan pemahaman mengenai potensi pasar produk kreatif.

4. Tahap Pelatihan

Di bulan Mei, tahap pelatihan dimulai, yang dilakukan dengan ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung. Materi yang diberikan meliputi:

- Pelatihan diawali dengan pemberian materi ekonomi kreatif untuk membuka wawasan peserta tentang mengubah kreativitas menjadi bernilai ekonomis.
- Setelah peserta memahami potensi yang ada, dilanjutkan ke materi UMKM untuk mengajarkan bagaimana mengelola usaha *hand bouquet snack* secara rapi.
- Tahap praktik, yaitu tahap merangkai *hand bouquet* bukan hanya sekedar merangkai, melainkan menerapkan prinsip *value creation* (penciptaan nilai tambah) yang menjadi salah satu bagian dari ekonomi kreatif. Peserta diberi kesempatan untuk mempraktikkan proses pembuatan *hand bouquet* secara langsung dengan bantuan dari tim pelaksana. Dengan bahan yang mudah didapatkan, diharapkan menjadi potensi bagi peserta untuk mengembangkan usaha kreatif dan meningkatkan perekonomian di desa Sobokerto.

5. Tahap Pendampingan

Tahap pendampingan dilakukan setelah pelatihan pada bulan Mei, yaitu pendampingan kepada peserta untuk membantu mengembangkan keterampilan yang telah diperoleh. Pendampingan dilakukan melalui diskusi dan konsultasi terkait kendala dalam pembuatan produk maupun pemasaran hasil karya peserta.

6. Tahap Evaluasi

Tahap Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan dilakukan pada bulan Juni. Evaluasi dilakukan melalui

pengamatan hasil praktik peserta, partisipasi selama kegiatan, serta diskusi terkait manfaat pelatihan bagi pengembangan usaha masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul Penguatan Kapasitas UMKM melalui Pelatihan Merangkai *Hand Bouquet* sebagai Produk Kreatif di Desa Sobokerto, Boyolali diikuti oleh 22 peserta yang terdiri dari masyarakat dan pelaku UMKM setempat. Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan sosialisasi, pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan. Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama tiga hari dengan metode ceramah, demonstrasi, diskusi, dan praktik. Materi yang diberikan meliputi pengenalan alat dan bahan, teknik dasar merangkai *hand bouquet*, kreativitas desain produk, teknik pengemasan, serta strategi pemasaran produk. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

Untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta, dilakukan pretest sebelum pelatihan dan posttest setelah pelatihan selesai dilaksanakan. Hasil pengukuran menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta pada seluruh indikator materi yang diberikan.

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test Peserta

No	Indikator Penilaian	Pretest (%)	Posttest (%)	Peningkatan (%)
1	Pemahaman UMKM berbasis ekonomi kreatif	59	81,8	22,8
2	Pengetahuan peluang usaha <i>hand bouquet</i>	59	86,3	27,3
3	Pengenalan alat dan bahan	63,6	86,3	22,7
4	Teknik dasar merangkai <i>hand bouquet</i>	54,5	95,5	41
5	Teknik pengemasan produk	54,5	81,8	27,3
Rata-rata		58,1	86,3	28,2

Berdasarkan di atas, rata-rata nilai peserta meningkat dari 58,1% menjadi 86,3% atau mengalami peningkatan sebesar 28,2%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan merangkai *hand bouquet* mampu meningkatkan pengetahuan peserta terkait pengembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif. Dengan demikian, pelaksanaan pelatihan sebagai upaya penguatan kapasitas UMKM dapat terjawab melalui terlaksananya kegiatan pelatihan yang sistematis, partisipatif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Sobokerto. Peningkatan pengetahuan yang signifikan ini membuktikan bahwa metode pelatihan yang mengombinasikan teori dan demonstrasi visual secara sistematis sangat efektif dalam mempercepat penyerapan materi oleh masyarakat desa (Hidayat & Pratama, 2024). Dengan demikian, pelaksanaan pelatihan sebagai upaya penguatan kapasitas UMKM dapat terjawab melalui terlaksananya kegiatan pelatihan yang sistematis, partisipatif, dan sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat Desa Sobokerto (Sari & Wijaya, 2023).

Pelatihan yang diberikan juga berhasil meningkatkan kreativitas dan keterampilan peserta dalam menciptakan produk yang bernilai ekonomi. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta dalam mengaplikasikan teknik dasar merangkai *hand bouquet*, mengembangkan variasi desain, memadukan warna, serta menghasilkan produk yang lebih menarik dan memiliki nilai jual. Seluruh peserta mampu menyelesaikan produk *hand bouquet* secara mandiri dengan kualitas yang baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelatihan merangkai *hand bouquet* mampu meningkatkan kreativitas dan keterampilan masyarakat dalam menghasilkan produk kreatif yang memiliki potensi ekonomi. Melalui metode *experiential learning* atau praktik langsung, peserta tidak hanya memahami konsep estetika tetapi juga mampu mengatasi kesulitan teknis dalam merangkai secara mandiri (Lestari et al., 2023). Keterampilan motorik dan kepekaan visual yang terlatih ini menjadi modal utama bagi

masyarakat untuk menghasilkan produk kerajinan (*craftsmanship*) yang bernilai jual tinggi di pasar modern (Pratiwi & Ramadhan, 2025).

Selain meningkatkan keterampilan, kegiatan ini juga membuka wawasan peserta mengenai peluang usaha yang dapat dikembangkan dari produk *hand bouquet*. Melalui materi pemasaran dan pendampingan, peserta memperoleh pengetahuan mengenai cara menentukan harga produk, melakukan promosi, serta memanfaatkan media sosial sebagai sarana pemasaran. Beberapa peserta menyatakan minat untuk mengembangkan keterampilan yang diperoleh menjadi usaha rumahan dan menerima pesanan untuk berbagai acara, seperti wisuda, ulang tahun, pernikahan, dan perayaan lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelatihan merangkai *hand bouquet* mampu membuka peluang usaha baru dan meningkatkan daya saing UMKM masyarakat Desa Sobokerto melalui penciptaan produk kreatif yang memiliki nilai tambah dan peluang pasar yang menjanjikan. Produk buket saat ini memiliki segmentasi pasar yang sangat luas dan dinamis, terutama untuk merespons tren perayaan (*event-driven market*) di kalangan generasi muda (Utami & Nugroho, 2024). Lebih lanjut, integrasi pelatihan produk kreatif dengan literasi pemasaran digital (seperti optimalisasi media sosial) menjadi kunci krusial dalam mendorong kemandirian ekonomi pasca-pandemi bagi pelaku UMKM di tingkat pedesaan (Rahmawati et al., 2023).

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan kapasitas masyarakat dalam aspek pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan kewirausahaan. Produk *hand bouquet* yang dihasilkan peserta tidak hanya menjadi hasil praktik pelatihan, tetapi juga berpotensi menjadi produk unggulan yang dapat mendukung pengembangan UMKM dan meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sobokerto, Boyolali.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul Penguatan Kapasitas UMKM melalui Pelatihan Merangkai *Hand Bouquet* sebagai Produk Kreatif di Desa Sobokerto, Boyolali, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pelatihan merangkai *hand bouquet* sebagai upaya penguatan kapasitas UMKM di Desa Sobokerto telah berjalan dengan baik. Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan observasi, sosialisasi, pelatihan, praktik langsung, pendampingan, dan evaluasi. Pelatihan memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta mengenai pengembangan usaha kreatif yang dapat mendukung penguatan kapasitas UMKM masyarakat.
2. Pelatihan merangkai *hand bouquet* mampu meningkatkan kreativitas dan keterampilan masyarakat dalam menciptakan produk bernilai ekonomi. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan hasil pretest dan posttest dengan rata-rata dari 58,1% menjadi 86,3%, serta kemampuan peserta dalam menghasilkan *hand bouquet* dengan desain yang lebih kreatif, menarik, dan memiliki nilai jual.
3. Pelatihan merangkai *hand bouquet* dapat membuka peluang usaha dan meningkatkan daya saing UMKM masyarakat Desa Sobokerto. Peserta memperoleh pemahaman mengenai pengembangan produk, teknik pengemasan, dan strategi pemasaran sehingga memiliki peluang untuk mengembangkan usaha kreatif secara mandiri. Produk *hand bouquet* yang dihasilkan berpotensi menjadi alternatif usaha yang dapat menambah pendapatan serta meningkatkan daya saing UMKM di Desa Sobokerto, Boyolali

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, A. R. Anisa F., Quamila, M. & Himma, F. (2024). Peningkatan Kualitas SDM melalui Pelatihan Pembuatan Buket Bunga dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 39–45. <https://doi.org/10.62734/ipm.v1i2.393>

- Hidayat, R., & Pratama, A. (2024). Efektivitas Metode Demonstrasi dalam Peningkatan Kapasitas Kognitif Mitra Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 8(1), 45-53. <https://doi.org/10.25134/jppm.v8i1.7412>
- Kamelia, L., & Suherman, U. (2025). Pelatihan Membuat Buket sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Kreatif pada Ibu PKK di Desa Cipondoh. *ABDIMA: Jurnal Pengabdian Mahasiswa*. Vol. 4 No. 1
- Lestari, S., Widiastuti, T., & Utama, D. (2023). Pelatihan Pembuatan Buket sebagai Upaya Penumbuhan Jiwa Wirausaha Kreatif bagi Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMIS)*, 3(2), 512-520. <https://doi.org/10.54082/jamsi.624>
- Pratiwi, N. A., & Ramadhan, F. (2025). Peningkatan Keterampilan Kerajinan Tangan Berbasis Estetika untuk Menunjang Kemandirian Ekonomi Desa. *Jurnal Inovasi dan Kreativitas Ekonomi*, 14(1), 22-34. <https://doi.org/10.22219/jike.v14i1.31052>
- Rahmawati, A., Zakia, M. N., Wadnaty, N.,, & Zakia, N. (2024). Pemberdayaan Perempuan Berbasis UMKM Desa Melalui Pelatihan Buket. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 14(2), 60–65. <https://doi.org/10.30999/jpkm.v14i2.3431>
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2024). *Peran UMKM dalam Perekonomian Nasional*. Jakarta: Kemenkop UKM RI
- Rahmawati, E., Setiawan, B., & Kurniawan, H. (2023). Strategi Pendampingan UMKM Pedesaan melalui Literasi Keuangan dan Pemasaran Digital. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, 7(2), 189-204. <https://doi.org/10.21009/JPMM.007.2.04>
- Sari, M. P., & Wijaya, K. (2023). Analisis Kebutuhan Pelatihan PkM dalam Rangka Penguatan Kapasitas Usaha Mikro di Sentra Kreatif. *Jurnal Pengabdian Kemitraan Masyarakat*, 4(3), 310-318. <https://doi.org/10.31849/jpm.v4i3.12941>
- Utami, R. D., & Nugroho, S. (2024). Peluang Bisnis Buket Bouquet Eksklusif: Analisis Pasar Event-Driven dan Preferensi Konsumen Muda. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 9(1), 78-89. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v9i1.1543>